

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental* rancangan *one group pretest posttest design* dengan pendekatan secara *cross sectional* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *akupresure* untuk mengatasi *dismenore* pada remaja putri dengan observasi melalui *pretest* terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, selanjutnya diberikan *posttest* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan 30 Desember 2022 – 24 Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sesuatu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Sedangkan menurut Margono (2017), Populasi

merupakan seluruh subjek yang menarik peneliti dalam ruang lingkup tertentu. Populasi yang diteliti adalah seluruh remaja putri Madrasah Tsanawiyah Ma'arif, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang yang sudah mengalami menstruasi yaitu berjumlah 60 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian memiliki gambaran yang sama atau hampir mendekati sama dengan gambaran populasi, sehingga sampel yang digunakan bias menjadi perwakilan untuk populasi yang sedang diteliti (Riyanto & Hatmawan, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah remaja putri yang sudah mengalami menstruasi disertai *dismenore* yaitu sebanyak 38 remaja putri. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut

a. Kriteria inklusi :

- 1) Remaja putri yang sudah mengalami menstruasi
- 2) Remaja putri yang mengalami *dismenore*
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Remaja putri yang memiliki kontraindikasi seperti luka terbuka didaerah yang akan dilakukan pemijatan, bengkak diarea pemijatan, dan trauma di area pemijatan.

- 2) Remaja putri yang mengalami nyeri berlangsung lebih lama dari *dismenore* primer hingga tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari yang disebabkan oleh endometritis

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017:84) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sebelum dilakukan pengambilan sampel, didapatkan populasi remaja putri di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif sejumlah 60 siswi yang sudah mengalami menstruasi. Peneliti mengumpulkan seluruh remaja putri sejumlah 60 remaja putri yang sudah mengalami menstruasi di ruang kelas saat jam kosong dibantu oleh wali kelas dan memberikan angket yang berisi nama, umur, *menarche* pertama, siklus menstruasi teratur/tidak, dan lama menstruasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan perhitungan rumus slovin serta kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sampel sejumlah 38 remaja putri yang sudah mengalami menstruasi dengan *dismenore*.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Akupresure Untuk Mengatasi Dismenore Pada Remaja Putri

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Akupresure	Akupresure ataupun terapi tusuk jari/totok termasuk wujud	SOP	1. Sebelum dilakukan intervensi	Ordinal

		fisioterapi melalui pemberian stimulasi serta pijatan di <i>acupoint</i> ataupun sebuah titik di badan		2. Sesudah dilakukan intervensi	
2	<i>Dismenore</i>	<i>Dismenore</i> yaitu nyeri pada menstruasi dimana dikategorikan selaku nyeri singkat selama ataupun sebelumnya menstruasi, dimana terjadi sepanjang satu hingga beberapa hari pada saat menstruasi	<i>Numeric Rating Scale</i>	1. Nilai terendah 0 2. Nilai tertinggi 10	Numerik

E. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui angket yang berisi nama, umur, *menarche* pertama, siklus menstruasi teratur/tidak, dan lama menstruasi. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:194).

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa data primer yaitu menggunakan lembar kuesioner skala intensitas nyeri *NRS* (Numeric Rating Scale).

3. Prosedur pengumpulan data :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

- b. Peneliti mengajukan surat permohonan surat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
- c. Peneliti meminta data primer ke siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang dengan mengumpulkan 57 remaja putri yang sudah mengalami menstruasi di ruang kelas saat jam kosong dibantu oleh wali kelas dan memberikan angket yang berisi nama, umur, *menarche* pertama, siklus menstruasi teratur/tidak, dan lama menstruasi. Didapatkan 38 responden penelitian berdasarkan perhitungan rumus slovin, kriteria inklusi, dan kriteria eksklusi.
- d. Prosedur pelaksanaan yaitu peneliti mengajarkan *akupresure* kepada 38 remaja putri yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Titik yang diajarkan adalah penekanan pada 4 titik tubuh yaitu titik *Sanyinjiao (SP 6)*, *Hegu (LI 4)*, *Tai Chong (LR 3)*, dan *titik Neiguan (PC6)* yang dilakukan 3 kali dalam satu hari selama 60 menit dengan jeda 10 menit di hari kedua menstruasi. Dari data yang didapat melalui angket, terdapat perbedaan tanggal menstruasi remaja putri setiap bulan. Oleh karena, itu pada hari berikutnya dilakukan pembentukan grup whatsapp yang beranggotakan 38 remaja putri dan peneliti untuk pemantauan pelaksanaan penerapan *akupresure* untuk mengatasi dismenore yang mudah dipelajari (praktis), aman, tanpa efek samping, dan tanpa biaya,

berkesinambungan untuk meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan. Pelaksanaan *akupresure* dilakukan secara mandiri dirumah di hari kedua menstruasi melalui video call antara peneliti dengan responden. Sebelum dilakukan intervensi, responden diukur skala nyeri dismenore menggunakan lembar kuesioner *NRS* atau *pretest* di hari kedua menstruasi tersebut dan sesudah dilakukan *akupresure* selang waktu 30 menit setelah diberikan intervensi diberikan kembali lembar kuesioner *NRS* atau *post test* dengan bimbingan peneliti. Penelitian ini dilakukan dari bulan 30 Desember 2022 sampai bulan 24 Januari 2023 setelah mendapatkan surat layak etik dari komite etik UNW. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yaitu Khamidah secara langsung.

e. Setelah data didapatkan oleh peneliti kemudian dianalisis oleh peneliti.

F. Pengolahan Data

1. *Editing* (Penyuntingan data)

Hasil observasi yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar observasi perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo,2018).

2. *Entry* (Memasukkan data)

Memasukkan data merupakan langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. Software komputer ini

bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan entry data dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics 20 (Notoatmodjo, 2018).

3. Pembersihan data (*Cleaning*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

4. *Tabulating*

Tabulating yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data kedalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

G. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean, median, modus, kuartil, varian, standar deviasi (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yakni meliputi pengaruh *akupresure*

untuk mengatasi *dismenore* pada remaja putri. Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariate yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis data dengan uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* karena jumlah responden > 50 remaja putri dan uji statistik yang digunakan yaitu tes non parametrik *uji Wilcoxon* karena data numerik dan ordinal dengan data tidak berdistribusi normal untuk mengetahui skala nyeri *dismenore* sebelum dan sesudah dilakukan *akupresure*.

Jika nilai p di dalam penelitian yang menjadi acuannya bernilai $\leq 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji. Sedangkan jika nilai p di dalam penelitian yang menjadi acuannya bernilai $\geq 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji.

H. Etika Penelitian

Bagian ini menjelaskan bahwa ketika melakukan sebuah penelitian harus memperhatikan langkah-langkah atau prosedur yang sesuai dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan. (Syahdrajat, 2015).

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan pernyataan atau pernyataan penolakan setelah memperoleh informasi secukupnya sehingga diberi informasi sudah cukup mengerti segala akibat dari tindakan yang dilakukan terhadapnya

sebelum menentukan sebuah keputusan. Sebelum tercapainya suatu *consent*, kepada pasien atau keluarganya harus diberikan informasi lebih dahulu tentang beberapa hal dari tindakan medis yang dilakukan. (Wahyuningsih, 2009)

Dalam kasus ini, lembar persetujuan disampaikan kepada responden dan dijelaskan tujuan kemungkinan akibat yang terjadi dari studi kasus ini. Setelah responden memutuskan menyetujui dan tanpa paksaan untuk menjadi sampel maka responden dianjurkan untuk mengisi *informed consent*.

2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Tidak mencantumkan nama responden di lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor atau huruf pada masing-masing lembar pengumpulan data tersebut (Syahdrajat, 2015). Pada studi kasus ini, pemberian asuhan kebidanan dan lembar observasi tidak mencantumkan nama responden, hanya menuliskan inisial responden pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang disampaikan.

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi kepada siapapun, hal ini menunjukkan bahwa setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh karena itu, peneliti tidak boleh menunjukkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas

subyek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden (Notoatmodjo, 2018).

Pada studi kasus ini, peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh responden, hanya data-data tertentu saja yang ditampilkan sebagai hasil asuhan.